

Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Score Terhadap Financial Performance (Pada Perusahaan yang terdaftar di IDX ESG Leaders Periode 2019-2023)

Ossi Ferli¹, Erric Wijaya, Rizka Zahrotul Zahna, dan Pebri Monica Sitohang
Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Banking School
ossi.ferli@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh skor lingkungan, skor sosial, dan skor tata kelola terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX ESG Leaders. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan yang terdaftar di IDX ESG Leaders selama tahun 2019-2023. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 9 perusahaan. Data diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa skor sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, skor environmental berpengaruh negatif signifikan dan skor tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Perusahaan juga perlu meningkatkan aspek *governance score* untuk menarik investor.

Kata kunci: Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Kinerja Keuangan

Abstract

The study aims to determine the effect of environmental scores, social scores, and governance scores on financial performance in companies listed on the IDX ESG Leaders. The population in this study were all companies listed on IDX ESG Leaders during 2019-2023. The sample collection technique used was purposive sampling with a total sample of 9 companies. Data was obtained from the official website of each company and the official website of the Indonesia Stock Exchange. Partial test results show that social scores have no effect on financial performance, environmental scores have a significant negative effect and governance scores have a significant positive effect on financial performance. Companies also need to improve governance score aspects to attract investors.

Translated with DeepL.com (free version)

Keywords : Environmental, Social, Governance, Financial Performance

PENDAHULUAN

Environmental, Social, Governance mencakup berbagai aspek tata kelola, lingkungan, dan sosial perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan menerapkan strategi bisnis (Ningwati et al., 2022). Dampak positif ESG terhadap keuangan Perusahaan tampak stabil dari waktu ke waktu (Friede et al., 2015). Keberlangsungan hidup suatu Perusahaan bisa diukur dengan melihat bagaimana Perusahaan tersebut berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam situasi seperti ini,

perusahaan diharapkan tidak hanya berkonsentrasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana operasi perusahaan berdampak (Astutik, 2021). Dengan pengungkapan aktivitas lingkungan, sosial, dan tata kelola, hal tersebut akan membantu perusahaan dalam menyampaikan ke publik bahwa Perusahaan tidak hanya fokus pada profit tetapi juga memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan sekitar (Effendi, 2018). Bagi investor yang ingin berinvestasi, ESG (Environmental, social, governance) sangat penting karena mencakup tidak hanya bagaimana perusahaan

tampil secara finansial atau bisnis, tetapi juga bagaimana perusahaan memperlakukan lingkungan, masyarakat, dan bagaimana tata kelola perusahaan dijalankan.

Investasi ramah lingkungan atau bertanggung jawab secara sosial telah menjadi salah satu tren ekonomi modern (Egorova et al., 2022). Bagi investor, penerapan ESG yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan akan bertahan dan sukses dalam jangka waktu yang lama, sehingga terjadi tren investasi berkelanjutan di mana para investor berfokus pada perusahaan yang menerapkan prinsip ESG. Investasi dalam program Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) berdampak besar pada kinerja keuangan perusahaan dengan tingkat kepastian 95% (Giannopoulos et al., 2022). Selain memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan, penerapan prinsip ESG juga memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Investor cenderung melihat perusahaan yang secara aktif menerapkan prinsip ESG dengan baik, yang pada gilirannya dapat menghasilkan harga saham perusahaan naik (CNBC Indonesia, 2022). Perusahaan dengan ESG tinggi memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan ESG rendah (Ahmad et al., 2021). Environmental, social, governance (ESG) juga merupakan tolak ukur kinerja yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah risiko investasi (Aristiningtyas, 2023). Transformasi bisnis yang lebih peduli pada penerapan ESG menjadi tren yang positif dari investor global, tren positif tersebut terjadi bukan hanya di dalam negeri namun menjadi tren dunia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan dukungan dan komitmen atas prinsip-prinsip environmental, social, dan governance. Indeks SRI-KEHATI, yang diluncurkan pada 8 Juni 2009, merupakan salah satu inisiatif awal Bursa Efek Indonesia untuk mendorong investasi yang berkelanjutan. Namun, kesadaran akan peran faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi mendorong Bursa Efek Indonesia untuk meluncurkan lebih banyak indeks ESG. Pada November 2020, Bursa Efek Indonesia meluncurkan Indeks ESG Leaders yang menunjukkan permintaan pasar akan instrumen investasi yang berfokus pada ESG. Kemudian pada tanggal 20 Desember 2021 Bursa Efek

Indonesia meluncurkan dua indeks sekaligus yaitu Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI. Perkembangan ini mencerminkan tingginya minat dan permintaan investor terhadap instrumen investasi di pasar modal Indonesia yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Pertumbuhan Indeks ESG

Sumber: Laporan Statistik Bursa Efek Indonesia (Data Diolah Penulis, 2024)

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa selama tahun 2023, kinerja indeks ESG leaders yang juga dikenal sebagai IDX ESG Leaders mengalami peningkatan sebesar 11%. Dalam hal ini, indeks esg leaders unggul dibandingkan dengan indeks esg lainnya dan bahkan bisa mengalahkan indeks komposit (IHSG) yang hanya menguat pada 6,16% (Indonesia Stock Exchange, 2023). Dalam bukunya "cannibals with forks: the triple bottom line of 21st century business", John Elkington memperkenalkan konsep triple bottom line, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. The triple bottom line menyatakan bahwa perusahaan yang ingin bertahan harus memperhatikan tiga hal yaitu keuntungan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya harus mencari keuntungan, tetapi juga harus mempertimbangkan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Kesinambungan bisnis terletak pada keseimbangan yang baik antara keuntungan, masyarakat, dan lingkungan. Tidak boleh ada satu aspek yang mendominasi yang lainnya, melainkan harus ada keseimbangan proporsional di antara ketiganya (Labetubun et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan mengenai environmental, social, dan governance (ESG) berpengaruh positif secara signifikan untuk meningkatkan kinerja

finansial perusahaan. Pengungkapan menyeluruh tentang elemen-elemen esg dapat membuat kinerja keuangan perusahaan tampak lebih baik di mata pemangku kepentingan (Nugroho & Hersugondo, 2022). Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian lain yang menyebutkan bahwa Indikator ESG (Environmental, Social, and Governance) memiliki korelasi positif dengan kinerja keuangan suatu Perusahaan (López-Toro et al., 2021) Perusahaan yang peduli lingkungan memiliki kinerja ESG yang baik dan hubungan positif yang signifikan dengan ROE (Naeem et al., 2022). Pada penelitian lain, membuktikan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara ESG score dengan kinerja keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa informasi mengenai ESG score atau kegiatan pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di negara penelitian tidak meningkatkan atau menurunkan kinerja perusahaan. Hal tersebut diasumsikan karena penelitian dilakukan di negara berkembang kawasan asean, dimana mayoritas penelitian terkait ESG dilakukan dengan menggunakan sampel pada negara maju (Junius et al., 2020). Penelitian lain, menyimpulkan bahwa kinerja keberlanjutan perusahaan di sektor jasa india tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), tetapi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dan Return on Capital Employed (ROCE) melalui skor lingkungan, skor sosial juga ditemukan berkorelasi negatif dengan ROE, namun kesimpulan pastinya masih sulit untuk diambil (Jyoti & Khanna, 2021). Sedangkan hasil temuan lain menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial performance* (Saygılı et al., 2022).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori stakeholder menekankan bahwa kesinambungan operasional suatu perusahaan sangat tergantung pada keterlibatan dan pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda, baik internal maupun eksternal. Perusahaan menggunakan strategi ESG untuk memperhatikan kepentingan para stakeholder terkait informasi non-keuangan seperti dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Stakeholder mendukung aktivitas ESG perusahaan untuk meningkatkan

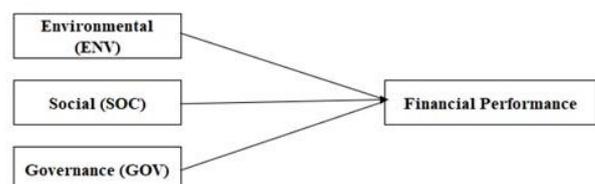
kinerja dan mencapai tujuan laba (Lindawati et al., 2015). Teori stakeholder sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengelola hubungan dengan berbagai pihak eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Dengan memperkuat hubungan dengan stakeholder, perusahaan dapat membangun kepercayaan, meminimalkan risiko, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan (Suharyani, 2019).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Tujuan teori sinyal adalah untuk mengurangi jumlah informasi yang tidak seimbang yang terjadi di antara elemen internal dan eksternal suatu perusahaan. Pelaku pasar menilai apakah investor dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan manfaat atau manfaat dari pengumuman informasi. Sebuah perusahaan dapat memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan pemegang saham tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di tempat operasinya dengan mengungkapkan praktik ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Pengungkapan informasi ESG dapat dianggap baik oleh investor, meningkatkan volume perdagangan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai persepsi perusahaan di mata investor (Prayogo et al., 2023).

Kerangka Konseptual

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jyoti & Khanna, 2021) pada sektor perusahaan jasa yang ada di India. Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di IDX ESG Leaders periode 2019 - 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap *Financial Performance*, dalam hal ini indikator yang digunakan adalah ROE.



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber : Diolah penulis, 2024

Pengembangan Hipotesis **Pengaruh Environmental score terhadap Financial Performance**

Praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hampir selalu menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dalam operasi bisnis. Pengungkapan lingkungan juga dapat meningkatkan citra merek perusahaan sehingga investor lebih tertarik untuk memberikan dana untuk keberlangsungan bisnis. Citra merek yang baik meningkatkan loyalitas konsumen dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan lingkungan yang tinggi meningkatkan potensi kinerja keuangan (Inawati & Rahmawati, 2023). Pengungkapan informasi lingkungan yang tinggi berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang lebih menguntungkan karena reputasi positif perusahaan dan reputasi mereknya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan (Durlista & Wahyudi, 2023). Penelitian lain juga telah membuktikan bahwa Environmental berpengaruh positif terhadap financial performance (Aulia & Hadinata, 2019).

H1 : Terdapat pengaruh positif *environmental score* terhadap *financial performance*.

Pengaruh Social score terhadap Financial Performance

Perusahaan memiliki citra yang baik di mata publik ketika mereka menunjukkan kinerja sosialnya, seperti program inisiatif kesejahteraan komunitas, dll. Kinerja sosial yang baik juga menarik investor, yang menjadi lebih sadar akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal tersebut dapat meningkatkan aliran modal ke perusahaan. Perusahaan dapat memperluas usahanya, berinovasi, dan meningkatkan daya saingnya di pasar dengan dukungan keuangan yang kuat (Inawati & Rahmawati, 2023). Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian lain yang membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan ketika perusahaan terlibat dalam aktivitas sosial (Minggu et al., 2023). Serta penelitian yang dilakukan oleh (Hutasoit & Sembiring, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara social score dengan financial performance.

H2 : Terdapat pengaruh positif social score terhadap financial performance.

Pengaruh Governance score terhadap Financial Performance

Kinerja tata kelola mencakup pengaturan dan pengelolaan bisnis untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dapat lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Kinerja tata Kelola tersebut dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan investor dan mitra bisnis. Sehingga, strategi bisnis diperkuat, efisiensi operasional meningkat, pengambilan keputusan yang lebih efisien, manajemen risiko yang lebih baik, pengoptimalan sumber daya, dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Inawati & Rahmawati, 2023). Dengan kata lain, penerapan tata kelola yang efektif membantu perusahaan mengoptimalkan operasinya untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan. Penerapan tata kelola yang efektif membantu pemangku kepentingan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan membantu perusahaan bertahan dalam jangka Panjang (Durlista & Wahyudi, 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Safriani & Utomo, 2020) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *governance* dengan *financial performance*.

H3 : Terdapat pengaruh positif *governance score* terhadap *financial performance*

METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan perusahaan. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, di mana data sekunder dikumpulkan dan selanjutnya diolah serta dianalisis menggunakan alat analisis E-Views 12.

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks ESG Leaders antara 2019-2023. Sampel penelitian diambil berdasarkan metode purposive sampling. beberapa pertimbangan yang digunakan untuk

menentukan sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang masuk dalam daftar indeks ESG Leaders 2024	30
Jumlah Perusahaan yang baru terdaftar di IDX ESG Leaders 2019-2023	(13)
Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan annual report dan sustainability report secara konsisten selama periode 2019-2023.	(8)
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian.	0
Total Sampel Perusahaan	9

Pengukuran Variabel

Variabel Independen

Environmental, Social, Governance Score

Pengungkapan ESG dapat diukur menggunakan GRI Standards, yang merupakan praktik terbaik yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Perhitungan pengungkapan environmental, social, dan governance dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah indikator yang dilaporkan oleh suatu perusahaan dengan total jumlah indikator yang terdapat dalam setiap modul GRI untuk setiap aspek. Dalam perhitungan ini, digunakan variabel dummy yang diberi nilai 1 ketika item diungkapkan, dan diberi nilai 0 ketika item tidak diungkapkan (Ghazali & Zulmaita, 2022). Dalam aspek lingkungan, perusahaan dapat memanfaatkan GRI 300 Rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$ENV\ Score = \frac{Total\ item\ ENV\ yang\ diungkapkan}{Total\ item\ ENV\ GRI\ Standar}$$

Dalam aspek sosial, perusahaan dapat memanfaatkan GRI 400. Rumus yang dapat digunakan ialah:

$$SOC\ Score = \frac{Total\ item\ SOC\ yang\ diungkapkan}{Total\ item\ SOC\ GRI\ Standar}$$

Dalam aspek sosial, perusahaan dapat memanfaatkan GRI 102 rumus yang dapat digunakan ialah:

$$GOV\ Score = \frac{Total\ item\ GOV\ yang\ diungkapkan}{Total\ Item\ GOV\ GRI\ Standar}$$

Variabel Dependen

Financial Performance

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dievaluasi melalui alat analisis keuangan, sehingga memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting untuk memastikan penggunaan sumber daya secara efisien dalam menghadapi perubahan lingkungan (Faisal et al., 2018). Pada penelitian ini kinerja keuangan diprosikan oleh *Return on Equity*. ROE adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak suatu bisnis dengan membandingkannya dengan modal sendiri, yang pada akhirnya menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri (Kriztianto et al., 2023). ROE sendiri dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$$

Variabel Kontrol

Variabel kontrol berfungsi untuk menguatkan dan menstabilkan variabel independen dan juga variabel dependen agar tidak ada pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Maharani & Ferli, 2023). Dalam penelitian ini variabel kontrol menggunakan Firm Size dan Firm Leverage yang didasarkan pada penelitian Jyoti dan Khanna. Rumus yang digunakan untuk Firm Size yaitu:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$$

Rumus yang digunakan untuk Firm Leverage yaitu:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

Model Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain, dan dapat menyebabkan besaran nilai pada variabel yang terpengaruh (Arofah & Khomsiyah, 2023) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Environmental, Social, Governance (ESG). Tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan selama periode tertentu dapat ditentukan oleh kinerja keuangannya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan Return On Equity (ROE) sebagai proksi kinerja keuangan.

$$ROE_{it} = \alpha + \beta_1 ENV_{it} + \beta_2 SOC_{it} + \beta_3 GOV_{it} + \beta_5 FZ_{it} + \beta_6 DER_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ROE	= Financial Performance
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ENV	= Environmental score
SOC	= Social score
GOV	= Governance score
FZ	= Firm Size
DER	= Firm Leverage
e	= Error term

Teknik Analisis Data

Model regresi yang menggunakan data panel dapat menggunakan data time series dan cross-sectional. Jika fenomena yang sama diamati berulang kali di tempat yang sama dalam ruang dan waktu, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai fenomena tersebut secara keseluruhan berdasarkan data panel. Model efek umum, model efek tetap, dan model efek acak adalah tiga jenis model regresi yang digunakan dalam analisis data panel (Caraka, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model data panel terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model. Output data menunjukkan bahwa hasil probabilitas chi-square dari persamaan model regresi sebesar 0.8166 nilai tersebut lebih dari 0.05. Dengan begitu disimpulkan bahwa hasil regresi persamaan penelitian menggunakan model common effect sebagai model terbaik dalam penelitian ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.26361	13.16261	3.362830	0.0017
ENV	-12.49138	7.360064	-1.697183	0.0976
SOC	3.807475	9.869343	0.385788	0.7018
GOV	15.07693	7.110131	2.120486	0.0404
FZ	-1.113427	0.389769	-2.856634	0.0068
DER	0.202858	0.510816	0.397124	0.6934
Root MSE	5.927457	R-squared		0.327227
Mean dependent var	15.25481	Adjusted R-squared		0.240974
S.D. dependent var	7.308263	S.E. of regression		6.367111
Akaike info criterion	6.663734	Sum squared resid		1581.064
Schwarz criterion	6.904623	Log likelihood		-143.9340
Hannan-Quinn criter.	6.753535	F-statistic		3.793812
Durbin-Watson stat	2.075735	Prob(F-statistic)		0.006776

Gambar 3. Hasil Regresi Data Panel
 Sumber : Output *E-views* (2024, data diolah)

Berdasarkan table diatas, nilai adjusted R-Squared sebesar 0.240974. Hal ini berarti hanya 24,1% dari masing-masing variabel independen

pada persamaan penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu ROE, sisanya dijelaskan oleh faktor diluar variabel model penelitian. Melihat nilai probabilitas (F-statistic) yang lebih kecil atau sama dengan 0.05 dan nilai Fhitung = 3.793812 lebih besar dari Ftabel = 2.31, maka dapat dikatakan bahwa Environmental Score, Social Score, Governance Score, firm size dan firm leverage sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Return on Equity (ROE). Berdasarkan hasil uji data panel pada tabel 1, dapat dilihat untuk variabel independen environmental score menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -12.49138 dan nilai probabilitas sebesar 0.0976. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi α (0.10).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negative yang signifikan antara environmental score terhadap Financial Performance (ROE). Dengan kata lain, Hipotesis 1 untuk persamaan penelitian ditolak. Untuk variabel independen social score menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 3.807475 dan nilai probabilitas sebesar 0.7018. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi α (0.10). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh social score terhadap Financial Performance (ROE). Dengan kata lain, Hipotesis 2 untuk persamaan penelitian ditolak. Untuk variabel independen *governance score* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 15.07693 dan nilai probabilitas sebesar 0.0404. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi α (0.10). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif *governance score* terhadap Financial Performance (ROE). Dengan kata lain, Hipotesis 3 untuk persamaan penelitian diterima. Kemudian untuk variabel kontrol, menunjukkan bahwa Firm size menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -1.113427 dan nilai probabilitas sebesar 0.0068. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi α (0.10). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negative yang signifikan firm size terhadap Financial Performance (ROE). Untuk Debt to ratio menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.202858 dan nilai probabilitas sebesar 0.6934. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai

probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi α (0.10). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh debt to ratio terhadap Financial Performance (ROE).

Pengaruh Environmental Score Terhadap Financial Performance

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa environmental score berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jyoti dan Khanna, 2021) yang membuktikan bahwa environmental memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh (Voicu Dan et al., 2022) yang menunjukkan bahwa Kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh return on equity. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Inawati & Rahmawati, 2023) yang membuktikan bahwa faktor environmental memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Bisnis yang ramah lingkungan biasanya bisa meningkatkan efisiensi sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan ketika bisa menjadi pemimpin industri dalam keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Velte, 2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara enviroMaka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Social Score Terhadap Financial Performance

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil sosial skor tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian oleh (Sitepu & Utomo, 2024) yang juga mengatakan bahwa social disclosure tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Inawati & Rahmawati, 2023) yang mengatakan bahwa *social score* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kinerja social secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Kegiatan social perusahaan tidak berdampak besar pada kinerja keuangan atau profitabilitas karena pengungkapannya belum lengkap dan hanya memenuhi syarat minimum secara sukarela (Maharani & Ferli, 2023). Maka dalam

hal ini pengajuan hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Governance Score Terhadap Financial Performance

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *governance* skor berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Inawati & Rahmawati, 2023) yang menemukan bahwa *governance* skor berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi tingkat tata kelola yang dimiliki perusahaan maka tingkat kepatuhan perusahaan bisa lebih baik yang bisa berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan dan juga sebaliknya. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian lain yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *governance score* dengan *financial performance* (Velte, 2017). Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitepu & Utomo, 2024) yang mengatakan bahwa *governance* skor tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Maka dalam hal ini, hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel *environmental score* (ENV) berpengaruh negative signifikan terhadap *financial performance* yang diprosikan dengan ROE pada perusahaan listing IDX ESG Leaders. Variabel *social score* (SOC) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diprosikan dengan ROE pada perusahaan listing IDX ESG Leaders. Variabel *governance score* (GOV) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* yang diprosikan dengan ROE pada perusahaan listing IDX ESG Leaders. Variabel *Governance* sendiri merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap *financial performance* pada penelitian ini.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sedikit yaitu 9 Perusahaan dan hanya dalam lingkup perusahaan yang terdaftar di ESG Leader dengan kurun waktu hanya 5 tahun dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Kedua, masih ada variabel lain yang memiliki dampak terhadap kinerja keuangan yang tidak dijelaskan dalam

penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan luas dengan mengambil sampel Perusahaan diluar dari IDX ESG Leaders dan diharapkan dapat menggunakan data environmental, social, governance score dari bloomberg atau thomson REUTERS. Selain itu untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi *Financial Performance*.

Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam penelitian ini yaitu skor tata kelola perusahaan yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), sehingga perusahaan harus mengembangkan praktik tata kelola yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sehingga manajemen harus berkonsentrasi pada mengelola ukuran perusahaan yang paling sesuai untuk menghindari penurunan ROE. Selain itu, strategi lingkungan perlu ditinjau ulang dan aspek sosial serta manajemen utang harus tetap dipertimbangkan dalam strategi perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Mobarek, A., & Roni, N. N. (2021). Revisiting the impact of ESG on financial performance of FTSE350 UK firms: Static and dynamic panel data analysis. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1900500. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1900500>.
- Aristiningtyas, T. P. (2023). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Risiko Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5457>.
- Arofah, S. N. & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133.
- <https://doi.org/10.37034/infv.v5i1.208>.
- Astutik, Y. (2021). *Terdepan di Industri, Gojek Terapkan Prinsip ESG Semua Lini*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210617180506-37-254002/terdepan-di-industri-gojek-terapkan-prinsip-esg-semua-lini>.
- Aulia, R., & Hadinata, S. (2019). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, Dan Iso 14001 Terhadap Financial Performance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(2), 136–147. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1439>.
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Wade Group. http://eprints.undip.ac.id/63186/1/uplo ad_sdpp.pdf.
- CNBC Indonesia. (2022). MTEL Jadi yang Terbaik di Antara Perusahaan Menara. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221212183643-17-396196/mtel-jadi-yang-terbaik-di-antara-perusahaan-menara>.
- Durlista, M., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3327/1524>.
- Effendi, S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Sri Kehati. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 286–304. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i02.138>.
- Egorova, A. A., Grishunin, S. V., & Karminsky, A. M. (2022). The Impact of ESG factors on

- the performance of Information Technology Companies. *Procedia Computer Science*, 199, 339–345. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.041>.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: Aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>.
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5533/2560>.
- Giannopoulos, G., Kihle Fagernes, R. V., Elmarzouky, M., & Afzal Hossain, K. A. B. M. (2022). The ESG Disclosure and the Financial Performance of Norwegian Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6), 237. <https://doi.org/10.3390/jrfm15060237>.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>.
- Hutasoit, D., & Sembiring, Y. C. Br. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 229–250. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1059>.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.
- Junius, D., Adisurjo, A., Rijanto, Y. A., & Adelina, Y. E. (2020). The Impact Of ESG Performance To Firm Performance And Market Value. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 21–41. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.84>.
- Jyoti, G., & Khanna, A. (2021). Does sustainability performance impact financial performance? Evidence from Indian service sector firms. *Sustainable Development*, 29(6), 1086–1095. <https://doi.org/10.1002/sd.2204>.
- Kriztianto, B., Haryanti, E., Budhijana, R. B., & Wijaya, E. (2023). *Analisis Kausalitas Granger antara Gross Domestic Product, Return on Asset dan Return on Equity pada Perbankan Buku 4 saat Sebelum Covid-19 dan Sesudah Covid-19 Periode 2017–2021*. 20.
- Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Mukhtadi, M., Sinurat, J., Pusporini, Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., & Gaol, S. L. (2022). *CSR Perusahaan “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab.”* Penerbit Widina.
- Lindawati, A. S. L., Puspita, M. E., & Universitas Ma Chung. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>.
- López-Toro, A. A., Sánchez-Teba, E. M., Benítez-Márquez, M. D., & Rodríguez-Fernández, M. (2021). Influence of ESGC Indicators

- on Financial Performance of Listed Pharmaceutical Companies. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9), 4556. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094556>
- Maharani, T. A., & Ferli, O. (2023). Corporate Social Responsibility Tidak Mempengaruhi Corporate Financial Performance Dengan Risk Sebagai Variabel Mediasi Perusahaan Farmasi. *STIE Indonesia Banking School*, 01. <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jamie/article/view/435>.
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>.
- Naeem, N., Cankaya, S., & Bildik, R. (2022). Does ESG performance affect the financial performance of environmentally sensitive industries? A comparison between emerging and developed markets. *Borsa Istanbul Review*, 22, S128–S140. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.014>.
- Ningwati, G., Septiyanti, R., Desriani, N., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Nugroho, N. A. & Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>.
- Prayogo, W., Mulyana, R., Simanjuntak, J. P., Suryawan, I. W. K., Fitria, L., Barlian, E., Luthan, P. L. A., Awfa, D., Imami, A. D., Azizah, R. N., Purwanti, A., Rosyada, S. A., & Ridantam, V. (2023). A Review: Green Life And Behavior Change for Net Zero by Non Governmental Organizations. *International Journal of Marine Engineering Innovation and Research*, 8(3). <https://doi.org/10.12962/j25481479.v8i3.18692>.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29093/24601>.
- Saygili, E., Arslan, S., & Birkan, A. O. (2022). ESG practices and corporate financial performance: Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525–533. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>.
- Sitepu, M. S. S., & Utomo, D. C. (2024). Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Financial Performance & Non Financial Performance Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/43910/31059>.
- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>.
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>.
- Voicu Dan, D., Oana Marina, B., Bogdan Stefan, I., & Liliana, I.-F. (2022). The Influence of

ESG Factors on Financial Performance in the Banking Sector during the Covid-19 Pandemic. *Economic Computation And Economic Cybernetics Studies And*

Research, 56(4/2022), 71–88.
<https://doi.org/10.24818/18423264/56.4.22.05>.